

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
Politeknik STMI Jakarta
Tahun 2018**



**POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada keluarga besar Politeknik STMI Jakarta, sehingga sampai saat ini masih dapat menjalankan amanah , yaitu turut serta menyiapkan kebutuhan tenaga industri bagi Dunia Usaha/Industri maupun instansi lain yang terkait.

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2018 merupakan sebuah laporan tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Politeknik STMI Jakarta, yang mengikuti petunjuk pedoman penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor:150/M-IND/PER/12/2011 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Isi utama LAKIP 2018 ini memuat Renstra (Rencana Strategik) dan Akuntabilitas Kinerjanya, yang pada hakekatnya mengenai Visi, Misi dan Tujuan dan pengukuran kinerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana-rencana selanjutnya dari Politeknik STMI Jakarta pada tahun mendatang.

Disamping itu, LAKIP 2018 diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Politeknik STMI Jakarta beserta apa saja isi muatan yang telah dihasilkan selama ini dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Pencapaian visi, misi dan tujuan ini tidak akan terwujud dan terselenggara dengan baik, tanpa adanya partisipasi, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Koordinator Badan Pengembangan Sumber Data Manusia Industri Kementerian Perindustrian, Bapak Drs. Mujiyono, MM yang telah memberikan motivasi kepada seluruh unit pendidikan agar terus mengembangkan diri.

2. Dunia Usaha dan Industri, yang telah mendukung program Praktek Kerja Lapangan serta penyesuaian Kurikulum Berbasis Kompetensi,, magang dosen dan penempatan lulusan.
3. Alumni Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri (STMI) yang telah membantu dalam penyaluran tenaga kerja, beasiswa dan banyak memberikan bantuan berupa peralatan praktikum sarana pembelajaran serta masukan sebagai acuan pengembangan almamater.
4. Rekan-rekan dosen dan karyawan yang dengan tulus dan dalam kerja tim yang solid menjalankan program kerja dan pengembangan institusi.
5. Semua mahasiswa Politeknik STMI Jakarta yang dengan tertib turut serta mendukung dan menjalankan program institusi, serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Diyakini benar bahwa laporan masih jauh dari jangkauan kesempurnaan. Untuk itu masukan dari semua pihak akan diterima dengan tangan terbuka, demi rencana, kinerja dan pelaporan yang akan datang. Akhirnya, mudah-mudahan laporan ini berguna bagi siapa saja yang membacanya, khususnya bagi pengembangan kualitas Politeknik STMI Jakarta.

Jakarta, 21 Januari 2019

Direktur Politeknik STMI Jakarta



Dr. MUSTOFA, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I.....	10
P E N D A H U L U A N.....	10
I.1. <i>Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi</i>	10
I.2. <i>Peran Strategis Organisasi</i>	13
I.3. <i>Sasaran</i>	14
I.4. <i>Pencapaian Sasaran</i>	15
I.5. <i>Struktur Organisasi</i>	16
BAB II	18
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	18
II.1. <i>Rencana Strategis Organisasi</i>	18
A. <i>Visi dan Misi</i>	18
B. <i>Tujuan Strategis</i>	20
C. <i>Sasaran Strategis</i>	21
II.2. <i>Rencana Kinerja 2018</i>	27
II.3. <i>Rencana Anggaran</i>	28
II.4. <i>Dokumen Penetapan Kinerja</i>	32
BAB III	35
AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
III.1. <i>Analisis Capaian Kinerja</i>	35
III.2. <i>Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi</i>	50
III.3. <i>Akuntabilitas Keuangan</i>	51
BAB IV	56
P E N U T U P	56
IV.1. <i>Kesimpulan</i>	56
IV.2. <i>Saran</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta.....	17
Gambar III.1 Diagram Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2017-201839	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Indikator Kinerja Utama	25
Tabel II.2 Program dan Kegiatan Tahun 2018	26
Tabel II.3 DIPA Tahun Anggaran 2018	28
Tabel II.4 Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2018	29
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Politeknik STMI Jakarta	32
Tabel III.1 Capaian Kinerja Tahun 2018 Politeknik STMI Jakarta	35
Tabel III.2 Perbandingan Capaian Kinerja Utama Tahun 2017 dan 2018 Politeknik STMI Jakarta.....	38
Tabel III.3 Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2017-2018	39
Tabel III.4 Daftar Industri Pengguna Alumni Politeknik STMI Tahun 2018	39
Tabel III.5 Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2018	43
Tabel III.6 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Kimia Polimer .	45
Tabel III.7 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif.....	46
Tabel III.8 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Industri Otomotif	46
Tabel III.9 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Administrasi Bisnis Otomotif.....	47
Tabel III.10 Rekapitulasi Kuesioner Orang Tua	49
Tabel III.11 Capaian Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018	52

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik STMI Jakarta adalah institusi Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1968. Sampai saat ini Politeknik STMI Jakarta telah meluluskan ribuan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan ke manca negara, seperti Jepang, Malaysia, Singapura, Saudi Arabia dan beberapa Negara lainnya.

Pengembangan kurikulum telah beberapa kali dilakukan dalam rangka mendekati kebutuhan industri. Pada saat ini Politeknik STMI Jakarta telah melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri bekerjasama dengan Perkumpulan Industri Komponen Otomotif (PIKKO), Institut Otomotif Indonesia (IOI) dan beberapa organisasi lain. Dari hasil benchmark kurikulum bersama lembaga-lembaga tersebut, ditetapkan konsentrasi program studi di Politeknik STMI Jakarta:

1. Teknik Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Mampu melakukan perancangan proses dan produk sistem kerja
 - b. Mampu dalam perancangan dan pengendalian sistem logistik
 - c. Mampu melakukan penjaminan mutu
 - d. Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa industri manufaktur
 - e. Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses
 - f. Mampu menggunakan teknologi modern dalam melaksanakan pekerjaan
2. Sistem Informasi Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Memiliki kemampuan mengintegrasikan solusi teknologi informasi dengan proses bisnis pada industri manufaktur

- khususnya industri otomotif, berupa sistem informasi, sehingga kebutuhan organisasi akan informasi dapat terpenuhi
- b. Memiliki kemampuan menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi pada perusahaan sektor industri otomotif
 - c. Menguasai teknik pengimplementasian, konfigurasi, dan kustomisasi sistem informasi sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning, ERP*) sesuai dengan proses bisnis organisasi untuk mengintegrasikan beberapa sistem pada organisasi khususnya industri manufaktur
 - d. Memiliki kemampuan dalam membangun sistem informasi pada industri manufaktur khususnya industri otomotif menggunakan bahasa pemrograman dan perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*) yang sesuai dengan menggunakan konsep dan teknik algoritma pemrograman yang efisien
3. Administrasi Bisnis Otomotif : muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
- a. Manajemen Keuangan
 - b. Manajemen Pemasaran
4. Teknik Kimia Polimer: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
- a. *Rubber*
 - b. *Compound*

Dalam menyikapi *Asean Economic Community (AEC)* yang telah dimulai pada akhir tahun 2015, Politeknik STMI Jakarta mengarahkan pengembangan pada program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang berorientasi pada :

1. Pengembangan Standar Pendidikan dan Pembelajaran kearah kompetensi berbasis spesialisasi
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia baik pegawai maupun guru.

3. Pengembangan Sarana Pendidikan , baik teori maupun praktik.
4. Pengembangan Jaringan Kerjasama dengan industri dan stakeholder yang lain untuk Prakerin, magang guru, dan penempatan lulusan.

Pengembangan standar pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi dan spesialisasi diperlukan agar lulusan mempunyai kompetensi spesifik dan mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk keperluan tersebut Politeknik STMI Jakarta menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2018 sbb:

1. Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,1 dari skala 4,0)
2. Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan).
3. Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan (60% dari lulusan)
4. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (70% dari lulusan)
5. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (60% dari mahasiswa per angkatan)
6. Nilai akreditasi program studi (minimal B)
7. Nilai akreditasi institusi (minimal B)

Berbagai prestasi telah diraih oleh Politeknik STMI Jakarta antara lain :

1. Mempertahankan Akreditasi SIIO dan ABO dengan Grade B.
2. Animo pendaftar mencapai dari **1.523** pendaftar diterima **320**

BAB I

P E N D A H U L U A N

I.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk di antaranya untuk mendukung upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender, serta memperkuat nilai-nilai budaya. Di samping itu pendidikan merupakan upaya mendukung pembangunan ekonomi yang memerlukan peranan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Politeknik STMI Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah Pusat pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tanggung jawab besar untuk menyiapkan lulusan serta penempatan alumni di dunia kerja yang saat ini persaingan semakin berat.

Kendala yang cukup berat pada saat ini adalah dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang akan berakibat mudahnya perpindahan tenaga kerja (antar sesama Negara anggota ASEAN). Hal ini akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat antar para pencari kerja.

Permasalahan dalam pengembangan SDM industri tidak hanya soal jumlah dan kualitas, namun juga soal pengakuan kualifikasi. Salah satu isi kerjasama dalam MEA adalah mengenai “*recognition of professional qualification*”, atau dengan kata lain pengakuan kualifikasi dari tenaga kerja profesional. Pengakuan ini diakomodir melalui *Mutual Recognition Agreement (MRA) for professional services*. MRA dari profesi tertentu mengatur bagaimana kualifikasi profesi tersebut diakui oleh ASEAN. MRA akan membuat satu lembaga yang mengakui kualifikasi profesional dari negara-negara ASEAN berupa sertifikat kompetensi, dan sertifikat kompetensi inilah yang akan diakui oleh semua negara ASEAN. Artinya, perpindahan tenaga kerja lintas negara nanti tidak hanya menggunakan ijazah, tetapi juga sertifikat tersebut. Untuk mengakomodir MRA tersebut, kita memerlukan suatu Standar Kompetensi Kerja yang dapat disandingkan dengan *National Qualification Framework (NQF)* milik negara lain, sehingga semua negara ASEAN memiliki pengertian yang sama mengenai kualifikasi profesional. Standar Kompetensi Kerja tersebut akan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan, lembaga pelatihan dan lembaga sertifikasi dalam membuat program pendidikan, program pelatihan, dan materi uji kompetensi.

Dengan demikian, isu dalam pembangunan SDM industri antara lain adalah peningkatan jumlah, peningkatan kualifikasi, dan pengakuan kualifikasi baik dalam maupun dengan luar negeri.

Untuk mengantisipasi hal itu, institusi sekolah dituntut dapat menyediakan Sumber Daya Manusia yang handal sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu lulusan juga dituntut dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun pekerjaannya, dengan kompetensi yang dikehendaki pasar kerja.

Persyaratan calon tenaga kerja saat ini mengalami pergeseran. Dulu kecerdasan otak mendominasi persyaratan sebelum yang lain. Akan tetapi sekarang kecerdasan emosi, sosial, moral, menghadapi tantangan dan penunjang lainnya, seperti keterampilan dan keahlian menyelesaikan

bidang kerja secara profesional, merupakan hal yang tidak bias dikesampingkan.

Politeknik STMI Jakarta, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis bidang Pendidikan Tinggi Vokasional di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam menjalankan tugas operasionalnya perlu visi dan misi yang jelas. Dengan visi dan misi yang jelas, diharapkan dapat menjadi panduan sekolah untuk menyongsong masa depan yang baik.

Dalam mengemban Visi dan Misi Politeknik STMI Jakarta memiliki **Tugas Pokok:** Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dan terampil di bidang industri komponen otomotif.

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok Politeknik STMI Jakarta memiliki fungsi:

1. Melaksanakan Pendidikan berbasis vokasional sesuai Kurikulum yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Melaksanakan upaya peningkatan mutu lulusan, dengan jalan selalu mengevaluasi kurikulum yang dipakai dan menyempurnakannya sesuai kebutuhan pasar kerja.
3. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, orangtua siswa dan alumni serta masyarakat pada umumnya.
4. Melaksanakan Uji Kompetensi LSP bekerjasama dengan BNSP.
5. Mengelola Teaching Factory sebagai salah satu upaya menajamkan kompetensi mahasiswa.
6. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan alat perlengkapan dan bahan proses pembelajaran dan praktek mahasiswa sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku.
7. Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia dosen maupun karyawan dalam mendukung tercapainya tujuan institusi.
8. Melaksanakan Urusan Tata Usaha dan Administrasi Pendidikan.

I.2. Peran Strategis Organisasi

Program Nawa Cita Pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu melakukan revolusi mental untuk pembangunan manusia dan sosial.

3 Dimensi Pembangunan Manusia

1. Dimensi Fisik: membentuk insan Indonesia yang sehat
2. Dimensi Pikiran: membentuk insan Indonesia yang cerdas
3. Dimensi Perilaku: membentuk insan Indonesia yang berkarakter, jujur dan berbudi pekerti luhur

Revolusi mental penting dilakukan untuk mengubah mindset kita dari pribadi yang biasa, menjadi individu yang *revolutioner*. Untuk itu, peningkatan kompetensi menjadi hal yang utama harus dilakukan

Kompetensi mencakup 3 unsur/dimensi pembangunan manusia, yaitu pengetahuan (pikiran), keterampilan (fisik dan pikiran) dan sikap kerja (perilaku)

Mencermati arah kebijakan pembangunan industri nasional tersebut, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik STMI Jakarta menekankan program dengan arah sebagai berikut:

1. Turut serta memberikan kontribusi dalam penyediaan SDM tingkat menengah sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).
2. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan lulusan/tamatan sesuai arah kebijakan Pembangunan Industri, khususnya pengembangan industri komponen otomotif, pengembangan usaha kecil dan menengah dengan penyediaan sarana-prasarana pendidikan yang memadai.
3. Meningkatkan kualitas lulusan untuk menghadapi persaingan memperebutkan pasar kerja di negeri sendiri maupun luar negeri sesuai tuntutan globalisasi maupun tuntutan kurikulum berbasis kompetensi. Dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola, dosen dan karyawan.

4. Senantiasa membenahi Kurikulum agar lulusan semakin mendekati kebutuhan Dunia Usaha /Industri.

I.3. Sasaran

Sasaran kualitatif dan kuantitatif yang hendak dicapai Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

- A. Sasaran kualitatif yang hendak dicapai Politeknik STMI Jakarta adalah:
 1. Penajaman kemampuan dan profesionalisme pengelola melalui peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan keahlian sesuai bidangnya.
 2. Peningkatan daya saing kompetitif lulusan dengan menerbitkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P-1).
 3. Pengembangan Unit Teaching Factory untuk mendukung proses pembelajaran Kewirausahaan.
 4. Membangun tempat Uji Kompetensi yang dapat digunakan oleh masyarakat industri untuk memperoleh sertifikat uji kompetensi.
 5. Peningkatan kemampuan lulusan agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja, lebih tanggap terhadap perkembangan lingkungan, komunikatif sehingga tumbuh sikap mandiri yang tidak mengabaikan kerjasama.
 6. Peningkatan kemampuan lulusan dalam merebut peluang pasar kerja dengan selalu melaksanakan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi.
 7. Peningkatan pemberdayaan laboratorium, perbengkelan maupun sarana lain dengan rehabilitasi ruang laboratorium, melengkapi/ menambah peralatan seiring perkembangan IPTEK yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan tamatan.

8. Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait, dunia usaha, dunia industri dan masyarakat guna menunjang ketiga sasaran di atas.
9. Peningkatan Unit Produksi bidang jasa dan produksi, dengan pemberdayaan sarana dan prasarana yang dimiliki, untuk mengarah pada program swadana.

B. Sasaran Kuantitatif yang hendak dicapai Politeknik STMI Jakarta adalah :

1. Merintis kerjasama internasional dengan Politeknik sejenis di luar negeri.
2. Pemantapan Materi Kuliah yang bermuatan lokal jiwa dan mental kewirausahaan.
3. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia karyawan dan dosen dengan mengikuti Diklat yang sesuai dengan kompetensinya.
4. Memperkecil kelompok praktikum, sehingga memberikan peluang kepada setiap mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mempertajam kompetensinya, dengan penambahan alat praktek.
5. Magang, diklat dan seminar bagi dosen dan karyawan.

I.4. Pencapaian Sasaran

Unit Pendidikan Kejuruan/Vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri yang kompeten dan siap bekerja.

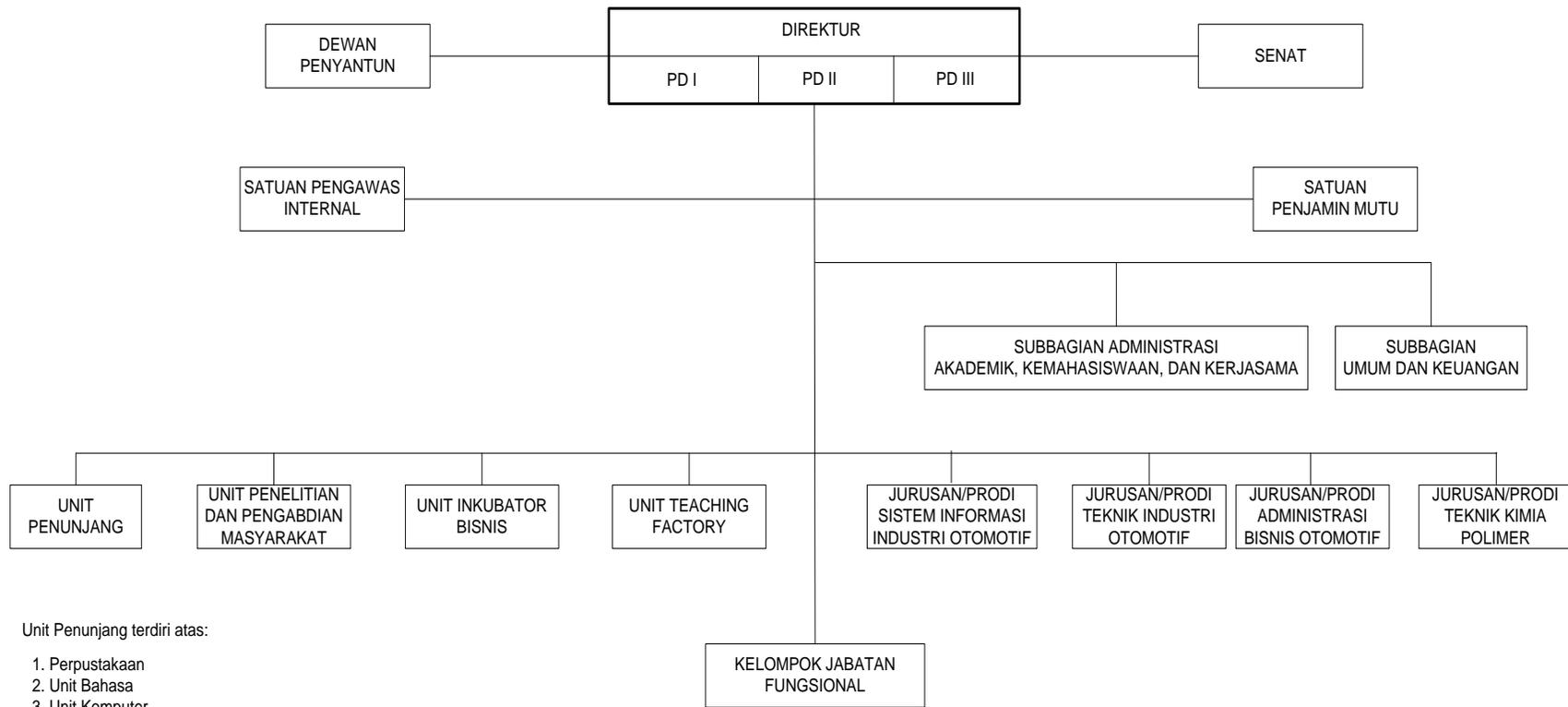
Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan kejuruan dan vokasi harus **link and match** dengan kebutuhan dunia usaha industri dan diselenggarakan berbasis **kompetensi**. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Menetapkan spesialisasi sesuai dengan kompetensi inti industri dan kebutuhan sektor industri di daerahnya.

2. Kurikulum pendidikan disusun dan dibahas bersama dengan dunia usaha industri sesuai dengan SKKNI sektor industri
3. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan mesin dan peralatan yang digunakan di Industri (***teaching factory***) sehingga penyelenggaraan pendidikan benar-benar berorientasi industri.
4. Melengkapi kampus dengan **Lembaga Sertifikasi Profesi** dan **Tempat Uji Kompetensi**, serta menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap peserta didik
5. Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penyusunan kurikulum, pemagangan, penempatan kerja lulusan dan evaluasi.
6. Secara rutin menjalin komunikasi dengan industri melalui forum kerjasama industri dan internal Politeknik dan nasional (Pusdiklat Industri)

I.5. Struktur Organisasi

Sebagaimana yang tertera dalam Surat Keputusan Menteri Perindustrian, yaitu No.01/M.IND/PER/01/2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik, maka struktur unit juga mengacu pada ketentuan tersebut. Adapun Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:



Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis Organisasi

A. Visi dan Misi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik STMI Jakarta sebagai salah satu unit pendidikan dibawah Pusdiklat Industri maka Visi yang akan dicapai tidak terlepas dari visi yang telah ditetapkan oleh Pusdiklat Industri yaitu **“Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Unggul, Berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing pada Tahun 2025”**.

Sebagaimana lembaga atau organisasi lainnya di bawah Pusdiklat Industri, sudah barang tentu Politeknik STMI Jakarta memiliki Visi yang merupakan pedoman dan cita – cita instansi ke depan, serta Misi yang merupakan jabaran tindakan terarah dalam rangka pencapaian Visi

Adapun pedoman tersebut adalah:

Visi: “Menjadi unit penyelenggaraan pendidikan vokasional terunggul dan terdepan serta pelopor pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sektor industri baik kebutuhan nasional maupun regional“

Misi:

1. Menyiapkan mahasiswa terdidik secara profesional dan tangguh guna memenuhi dunia industri maupun dunia pendidikan dan kepakaran;
2. Bersama perguruan tinggi lain dan lembaga kepakaran ilmiah Politeknik STMI menjadi pelopor dan terdepan untuk dapat memberikan sumbangan kepada dunia industri dan dunia keilmuan dalam pengembangan sektor industri.

Peranan Politeknik STMI Jakarta dalam pembangunan Industri nasional serta pengembangan Usaha kecil-menengah industri adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia di bidang industri komponen otomotif maupun industri manufaktur pada umumnya di tingkat supervisor.

Banyak upaya yang akan dilakukan Politeknik STMI Jakarta dalam rangka pemenuhan kebutuhan pasar kerja serta penajaman kompetensi lulusan. Hal tersebut dilakukan dengan cara:

1. Pengembangan program pendidikan vokasional berdasarkan kebutuhan tenaga terampil tingkat menengah di dunia usaha dan dunia industri;
2. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) untuk membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi spesifik dan berbasis spesialisasi.
3. Tempat Uji Kompetensi untuk mendapatkan Sertifikat Uji Kompetensi bagi lulusan.
4. Pengembangan Teaching Factory untuk membantu mahasiswa mempelajari dan mempertajam kompetensi keahlian dan kompetensi spesialisasi.
5. Pengembangan program pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi;
6. Peningkatan kerja sama Politeknik STMI Jakarta dengan stakeholdernya untuk membentuk forum bersama baik tingkat lokal maupun nasional;
7. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik melalui pendidikan formal maupun non formal;
8. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar sesuai standar pelayanan minimal dengan memaksimalkan ICT;
9. Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

Karena kompetensi tenaga industri selalu dituntut dapat mengikuti perkembangan teknologi di Dunia Usaha/ Industri, lambat laun SDM internal, sarana prasarana dan jaringan kemitraan pun

dituntut dapat memenuhi tuntutan *stakeholders*. Oleh sebab itu selalu terjadi pembenahan secara kontinyu terhadap segala aspek di Politeknik STMI Jakarta.

Kurikulum Berbasis Kompetensi yang digunakan di Politeknik STMI Jakarta senantiasa disempunakan dan telah diperkaya dengan wawasan, teknologi, maupun pendekatan baru bekerjasama dengan Institut Otomotif Indonesia (IOI) dan Perkumpulan Industri Komponen Otomotif (PIKO) yang telah dilokakaryakan dengan dunia industri, instansi terkait, alumni dan dosen Politeknik STMI Jakarta, diputuskan Kompetensi utama lulusan dalam Bidang Teknik Industri Otomotif, Sistem Informasi Industri Otomotif, Administrasi Bisnis Otomotif, dan Teknik Kimia Polimer sebagai berikut :

1. Program Studi Teknik Industri Otomotif
 - a. Perancangan Produk dan Proses
 - b. Perancangan dan Pengendalian Logistik
 - c. Penjaminan Mutu
2. Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif
 - a. Integrasi Solusi IT dengan Proses Bisnis
 - b. Analisis dan Desain Sistem
 - c. Implementor, Konfigurasi, dan Kustomisasi ERP
3. Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif
 - a. Manajemen Keuangan
 - b. Manajemen Pemasaran
 - c. Manajemen Hubungan Pelanggan
4. Program Studi Teknik Kimia Polimer
 - a. Rubber
 - b. Plastic

B. Tujuan Strategis

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu

“Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian, maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan Tujuan Strategis, yaitu:

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi insan akademis yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin, berilmu, mandiri, mampu mengembangkan pemikiran dan memiliki rasa tanggung jawab kebangsaan;
2. Mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang ilmu terapan dalam upaya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat; dan
3. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat industri yang memiliki kemampuan vokasi dan/atau profesi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khazanah ilmu di bidang keindustrian.

Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan dalam bagian Sasaran Strategis.

C. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

C.1 Perspektif Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis 1: Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,1 dari skala 4,0)
2. Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan)
3. Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan (60% dari lulusan)
4. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (70% dari lulusan)
5. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (60% dari angkatan)
6. Rata-rata nilai TOEIC/TOEFL mahasiswa (nilai 425)
7. Rata-rata nilai IPK lulusan (3,00)

C.2 Perspektif Proses Internal

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya mutu penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian Masyarakat yang *link and match* dengan dunia industri otomotif. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan sebanyak 30 judul.
2. Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi sebanyak 3 (tiga) judul per tahun;
3. Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI (1 sertifikat per tahun);
4. Jumlah hasil penelitian yang diterapkan di industri (2 penelitian per tahun);
5. Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga (1 penelitian per tahun);
6. Jumlah dosen yang melakukan penelitian (50 dosen);
7. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (50 dosen)
8. Jumlah terbitan jurnal (2 kali per tahun).

Sasaran Strategis 2: Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah dosen yang mengikuti magang (4 orang per tahun);
2. Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM (15 orang per tahun)

3. Jumlah dosen yang mengikuti *joint research*/menjadi *visiting researchers* (1 orang per tahun)
4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar (1 orang per tahun)
5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang/Praktek Kerja (250 orang per tahun)
6. Jumlah MoU/Kerjasama dengan industri (2 MoU per tahun)
7. Jumlah MoU/Kerjasama dengan PT lain/lembaga riset (1 MoU per tahun)

Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS = 3,00);
2. Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi (200 orang per tahun);
3. Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar (1 mahasiswa per 4 pendaftar);
4. Jumlah mahasiswa berprestasi (8 orang per tahun);
5. Nilai akreditasi institusi (minimal B);
6. Nilai akreditasi program studi (minimal B);
7. Sertifikat ISO Politeknik STMI Jakarta berbasis ISO 9001:2015;
8. Sertifikat LSP/TUK dari BNSP;
9. Rasio pengeluaran per peserta didik (BOM = Rp. 20.000.000,- per mahasiswa per tahun);
10. Jumlah mahasiswa aktif (1.400 orang);
11. Frekuensi promosi/sosialisasi Politeknik (20 kali per tahun);
12. Rasio dosen terhadap mahasiswa (1 dosen : 30 mahasiswa);
13. Frekuensi *surveillance* audit ISO (1 kali per tahun);
14. Jumlah produk dan jasa *Teaching Factory* (2 produk/ jasa per tahun);
15. Jumlah modul yang berbasis kompetensi (16 modul per tahun);
16. Jumlah Materi Uji Kompetensi (10 MUK);
17. Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan (1 skema per tahun);

Sasaran Strategis 4: Meningkatkan jiwa wirausaha. Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini adalah:

1. Jumlah wirausaha baru (2 orang)
2. Jumlah *Tenant* pada inkubator bisnis (5 orang per tahun)

C.3 Perspektif Pembelajaran Organisasi

Sasaran Strategis 1: Meningkatkan kapabilitas sarana dan prasarana pendidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah buku/jurnal yang dipinjam/diakses (jurnal/buku);
2. Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana (persen);
3. Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana;
4. Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan (dokumen);
5. Gedung Pendidikan yang dibangun (Unit);
6. Teknologi informasi yang dikembangkan (paket);
7. Jumlah peralatan teaching factory yang disediakan (paket);
8. Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan (paket);
9. Jumlah kendaraan dinas roda 2, 4, dan 6;
10. Lahan Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi (Paket/ha);
11. Jumlah fasilitas dan peralatan pendidikan lainnya yang disediakan (paket).

Sasaran Strategis 2: Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah dosen yang tersertifikat asesor kompetensi (orang)Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana (persen);
2. Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional (Orang);
3. Jumlah tenaga pendidik
4. Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana;

5. Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi;
6. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi

Sasaran Strategis 3: Meningkatkan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

1. Nilai SAKIP Satker bernilai baik
2. Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja (100%)

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam pengukuran kinerja dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Strategis	IKU	Keterangan
1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,0 dari skala 4,0)	Mempelajari persepsi pelanggan, meningkatkan mutu pelayanan sesuai harapan
		Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan)	Pendidikan vokasi menekankan prosentase praktek yang lebih besar dibanding teori yaitu minimal 60:40
		Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan (6 bulan)	Lulusan Politeknik yang memiliki ketrampilan dan kompetensi mempunyai daya saing yang lebih tinggi dibandingkan perguruan tinggi lain
		Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (75% dari lulusan)	Dengan adanya sertifikat kompetensi diharapkan lulusan Politeknik dapat langsung siap bekerja
		Persentase mahasiswa yang lulus tepat	Tingkat kelulusan ini berarti mahasiswa

NO	Sasaran Strategis	IKU	Keterangan
		waktu (75%)	
2	Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran	Nilai akreditasi program studi (minimal B)	Baku mutu pendidikan maupun proses belajar mengajar di atas rata-rata yang ditetapkan Negara

Dalam memilih dan menetapkan kegiatan Tahun 2018 berpedoman dari Renstra yang telah disusun dalam hal ini Renstra tahun 2015 – 2019.

Secara garis besar, program yang didukung DIPA 2018 dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Program dan Kegiatan Tahun 2018

Program	Subprogram dan Kegiatan
Pengelolaan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	<p><u>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Reguler</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Mahasiswa Baru 2. Persiapan Perkuliahan/ Pengisian KRS Online 3. Pengelolaan Pendidikan dan Perkuliahan 4. Penyelenggaraan Ujian Semester 5. Wisuda Sarjana dan DIII TPL 6. Team Building 7. Semester Pendek 8. Penyelenggaraan Program Studi TIO 9. Akreditasi Program Studi TIO 10. Penyelenggaraan Program Studi TKP 11. Kurikulum dan Akreditasi Program Studi TKP 12. Penyelenggaraan Program Studi ABO 13. Akreditasi Program Studi ABO 14. Akreditasi Institusi 15. Penyelenggaraan Program Studi SIO 16. Kurikulum dan Akreditasi Program Studi SIO 17. Penyelenggaraan Assesment Mahasiswa 18. Pengembangan Skema 4 Prodi 19. Sertifikasi Kompetensi Teknis (LSP) 20. Pembuatan Materi Uji Kompetensi
	<p><u>Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi TPL</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Pendidikan TPL 2. Prakerin Mahasiswa TPL 3. Seminar dan Sidang TA TPL

Program	Subprogram dan Kegiatan
Pengelolaan Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama	<p><u>Penyelenggaraan Penelitian Teknis Industri Terapan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Penelitian Terapan Dosen 2. Penerbitan Jurnal Ilmiah 3. Kerjasama Penyelenggaraan S2 Terapan
Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Pelayanan Informasi dan Dokumen 2. Pengelolaan Senat Akademik 3. Penyusunan SOP Akademik 4. Audit internal Mutu SMM ISO 9001:2008 5. Pengembangan Intranet 6. Sinkronisasi PD Dikti dan STMI Jakarta 7. Pembuatan SOP AP Non Akademik dan SPIP 8. Pembangunan Lab Terintegrasi 9. Menyediakan Peralatan dan Fasilitas Laboratorium
Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Program Kegiatan dan RKAKL 2. Pembuatan Laporan Triwulan PP 39 3. Pembuatan Laporan Keuangan 4. Pembuatan Laporan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) 5. Pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
Peningkatan Kompetensi SDM Industri dan Unit Penunjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen 2. Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran 3. Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan 4. Pemagangan Tenaga pendidikan dan Kependidikan
Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan 2. Pengadaan Gedung dan Bangunan 3. Perawatan Gedung Kantor 4. Perawatan Mesin Laboratorium dan Peralatan Operasional Kantor dan Perkuliahan 5. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 dan 4 6. Perawatan Sarana Gedung 7. Langganan Daya dan Jasa 8. Operasional Satuan Kerja

II.2. Rencana Kinerja 2018

Dengan berdasarkan usulan program Politeknik STMI Jakarta yang telah disetujui PUSDIKLAT Industri, dalam upaya melaksanakan

tugas pokok dan fungsinya ditetapkan program kerja Tahun Anggaran 2018.

Strategi pengembangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM
2. Pengembangan sarana – prasarana
3. Peningkatan *networking*
4. Peningkatan manajemen
5. Promosi unit kerja

Arah kebijakan pendidikan pada Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi
2. Peningkatan keterampilan dosen dengan Pendidikan gelar, Studi banding maupun diklat / sejenis
3. Peningkatan kualitas pembelajaran
4. Meningkatkan mutu lulusan dengan membekali Uji Kompetensi
5. Meningkatkan fasilitas pembelajaran/pendidikan
6. Pembentukan wadah kerjasama dengan pihak eksternal.
7. Penambahan tenaga fungsional dosen/lab

II.3. Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018 sebesar Rp. 34.590.658.000,- (Tiga puluh empat miliar lima ratus sembilan puluh juta enam ratus lima puluh delapan ribu rupiah).

Adapun perinciannya per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel II.3 DIPA Tahun Anggaran 2018

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
5277.002	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi		7.812.500	

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
5277.003	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi		1.015.446	
5277.951	Layanan Internal (<i>overhead</i>)		700.407	10.629.284
5277.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan		329.835	
5277.994	Layanan Perkantoran	9.614.583	4.488.603	
JUMLAH		9.614.583	14.346.791	10.629.284

Secara rinci berikut dipaparkan program beserta anggaran yang bersumber dari DPA TA 2018 di Politeknik STMI Jakarta:

Tabel II.4 Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2018

Kode	Output/Rincian	Jumlah
019.01.01	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	34.590.658.000
5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	34.590.658.000
5277.002	SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi [Base Line]	7.812.500.000
5277.002.001	SDM Lulusan Pendidikan Vokasi Reguler	6.768.335.000
051	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	6.768.135.000
1	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	421.275.000
2	PERSIAPAN PERKULIAHAN/ PENGISIAN KRS ONLINE	68.750.000
3	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	3.355.785.000
4	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTER	644.320.000
5	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN DAN DIII TPL	566.750.000
6	TEAM BUILDING	784.149.000
7	PENYELENGGARAAN SEMESTER PENDEK	167.886.000
8	PENGELOLAAN KEGIATAN PROGRAM STUDI TIO/TMI	89.990.000
9	PENGEMBANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO DAN TMI	66.570.000
10	PENGELOLAAN KEGIATAN PRODI TKP	69.162.000
11	AKREDITASI PROGRAM STUDI TKP	82.400.000
12	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI ABO	102.508.000
13	AKREDITASI PROGRAM STUDI ABO	57.470.000
14	AKREDITASI INSTITUSI	107.336.000
15	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI SIIO	77.300.000
16	PENGEMBANGAN AKREDITASI PRODI SI	106.684.000
17	PENGELOLAAN PENDIDIKAN TPL	961.090.000
18	PRAKERIN MAHASISWA TPL	40.500.000
19	SEMINAR DAN SIDANG TA TPL	42.575.000
5277.003	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis	1.015.446.000

Kode	Output/Rincian	Jumlah
	Kompetensi [Base Line]	
5277.003.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	1.015.446.000
051	Meningkatkan Akreditasi SMK, Politeknik, dan Akademi Komunitas Industri	351.649.000
1	PENYELENGGARAAN KEGIATAN ASSESMENT MAHASISWA	197.585.000
2	PENGEMBANGAN SKEMA 4 PRODI	25.475.000
3	SERTIFIKASI KOMPETENSI TEKNIS ASSESOR STMI	36.450.000
4	PEMBUATAN MATERI UJI KOMPETENSI (PERANGKAT ASSESMENT)	92.139.000
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	433.258.000
1	PENYELENGGARAAN PENELITIAN TERAPAN	399.418.000
2	PEMBUATAN JURNAL STMI	33.840.000
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	230.539.000
1	PENGUSULAN LEGALISASI PROGRAM STUDI S2 TERAPAN	230.539.000
5277.951	Layanan Internal (Overhead) [Program Baru - Perubahan Kebijakan]	11.329.691.000
5277.951.001	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan	700.407.000
051	Menyusun Dokumen Perencanaan	47.745.000
1	PENYUSUNAN PROGRAM KEGIATAN DAN RKAKL	47.745.000
052	Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan	76.242.000
1	PENYUSUNAN LAPORAN TRIWULAN PP 39	58.870.000
2	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	7.321.000
3	PENYUSUNAN LAPORAN BMN, PSP, DAN PENGHAPUSAN	10.051.000
054	Menyelenggarakan Administrasi Kepegawaian dan Manajemen Kinerja	576.420.000
1	PENGUATAN PELAYANAN INFORMASI DAN DOKUMEN	37.794.000
2	PENGELOLAAN KEGIATAN SENAT AKADEMIK STMI	220.931.000
3	PENYUSUNAN SOP AP AKADEMIK	38.967.000
4	AUDIT INTERNAL MUTU SMM ISO 9001:2008	53.404.000
5	PENGEMBANGAN INTRANET STMI	59.826.000
6	SINKRONISASI PD DIKTI DAN STMI JAKARTA	96.576.000
7	PEMBUATAN SOP AP NON AKADEMIK	68.922.000
5277.951.003	Gedung/Bangunan untuk Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Kompetensi	3.979.863.000
052	Membangun/Merenovasi Gedung/Bangunan Pendidikan Berbasis Kompetensi	3.979.863.000
1	PEMBANGUNAN LABORATORIUM TERINTEGRASI DAN GEDUNG KANTOR	3.979.863.000
5277.951.004	Peralatan dan Fasilitas untuk Menyelenggarakan	6.649.421.000

Kode	Output/Rincian	Jumlah
	Pendidikan Berbasis Kompetensi	
053	Menyediakan Peralatan dan Fasilitas Laboratorium	6.649.421.000
1	PENGADAAN PERALATAN DAN FASILITAS LABORATORIUM DAN PERKULIAHAN	5.020.137.000
2	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN	1.629.284.000
5277.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Program Baru - Perubahan Kebijakan]	329.835.000
5277.966.001	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	259.825.000
052	Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen	131.396.000
1	PENGEMBANGAN SDM PRODI	106.546.000
2	PENGEMBANGAN SDM PRODI TKP	22.300.000
3	PENGEMBANGAN SDM PRODI ABO	2.550.000
4	Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran/PLP	90.619.000
1	PENGEMBANGAN KOMPETENSI PLP DAN LABORAN UNIT PENUNJANG	71.549.000
2	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN SOP AP	19.070.000
054	Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	37.810.000
1	DIKLAT TOEFL MAHASISWA	37.810.000
5277.966.002	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri yang Mengikuti Pemagangan	70.010.000
051	Menyelenggarakan Pemagangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri pada Perusahaan Industri	70.010.000
1	KUNJUNGAN INDUSTRI	61.635.000
2	KERJASAMA PENGEMBANGAN MOBIL PEDESAAN	8.375.000
5277.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	14.103.186.000
5277.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	9.614.583.000
001	Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai	9.614.583.000
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	9.614.583.000
5277.994.002	Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.488.603.000
002	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.488.603.000
1	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	519.600.000
2	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	210.750.000
3	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	156.400.000
4	PERAWATAN SARANA GEDUNG	987.340.000
5	LANGGANAN DAYA JASA	1.478.402.000
6	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.136.111.000

II.4. Dokumen Penetapan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Politeknik STMI Jakarta

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Ket
			Tahun 2018	
1	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala	Nilai 3,0 dari skala 4,0	
2	Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	Persen	60% dari lulusan	
3	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	persen	60%	
4	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	Persen	60% dari lulusan	
5	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Persen	50% dari mahasiswa tingkat akhir	
6	Rata-rata nilai TOEIC/TOEFL mahasiswa	Nilai TOEFL	400	
7	Rata-rata nilai IPK lulusan	Nilai IPK	3	
8	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan	Judul per tahun	30	
9	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi	Judul per tahun	2	
10	Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	sertifikat per tahun	1	
11	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga	penelitian per tahun	1	
12	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Orang	50	
13	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Orang	50	
14	Jumlah terbitan jurnal	Volume jurnal per tahun	2	
15	Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM	orang per tahun)	15	
16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang/Praktek Kerja	persentase mahasiswa tingkat akhir	75	
17	Jumlah MoU/Kerjasama dengan industri	MoU per tahun	2	
18	Jumlah MoU/Kerjasama dengan PT lain/lembaga riset	MoU per tahun	2	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Ket
			Tahun 2018	
19	Rata-rata Indeks Prestasi Semester	Nilai IPS	3	
20	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	orang per tahun	200	
21	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	mahasiswa yang diterima per pendaftar	1:4	
22	Jumlah mahasiswa berprestasi	orang per tahun	8	
23	Nilai akreditasi institusi		Minimal B	
24	Jumlah program studi yang memiliki Nilai akreditasi B	Prodi	3	
25	Sertifikat LSP/TUK dari BNSP	Sertifikat	1	
26	Rasio pengeluaran per peserta didik	Rupiah per mahasiswa per tahun	15 juta	
27	Jumlah mahasiswa aktif	Orang per tahun	1.400	
28	Frekuensi promosi/sosialisasi Politeknik	Frekrekuensi per tahun	10	
29	Rasio dosen terhadap mahasiswa	dosen per mahasiswa	1:40	
30	Frekuensi <i>surveillance</i> audit ISO	frekuensi per tahun	1	
31	Jumlah Materi Uji Kompetensi	MUK	5	
32	Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan	Skema	5	
33	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Skala	2,75	
34	Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana	Persentase	70	
35	Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan	Buah	5.000	
36	Ruangan sarana pendidikan yang di bangun	Ruangan	6	
37	Teknologi informasi yang dikembangkan	Modul	3	
38	Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan	Paket	5	
39	Jumlah dosen yang tersertifikat asesor kompetensi	Orang	20	
40	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Persentase	2,75	
41	Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional	Orang	45	
42	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi;	Orang	20	
43	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi	Orang	5	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Ket
			Tahun 2018	
44	Nilai SAKIP Satker	Nilai	75	
45	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja	Persentase	100	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2018 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

III.1. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 secara umum capaian indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah capaian kinerja Tahun 2018:

Tabel III.1 Capaian Kinerja Tahun 2018 Politeknik STMI Jakarta

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2018		
1	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala	Nilai 3,0 dari skala 4,0	2,05	68,33
2	Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	Persen	60% dari lulusan	54	90,00
3	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	persen	60%	53	88,33
4	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	Persen	60% dari lulusan	70	116,67
5	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Persen	50% dari mahasiswa	78	156,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2018		
			tingkat akhir		
6	Rata-rata nilai TOEIC/TOEFL mahasiswa	Nilai TOEFL	400	425	106,25
7	Rata-rata nilai IPK lulusan	Nilai IPK	3	3,21	107,00
8	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan	Judul per tahun	30	40	133,33
9	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi	Judul per tahun	2	2	100,00
10	Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	sertifikat per tahun	1	1	100,00
11	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga	penelitian per tahun	1	1	100,00
12	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Orang	50	50	100,00
13	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Orang	50	0	0,00
14	Jumlah terbitan jurnal	Volume jurnal per tahun	2	2	100,00
15	Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM	orang per tahun)	15	15	100,00
16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang/Praktek Kerja	persentase mahasiswa tingkat akhir	75	80	106,67
17	Jumlah MoU/Kerjasama dengan industri	MoU per tahun	2	1	50,00
18	Jumlah MoU/Kerjasama dengan PT lain/lembaga riset	MoU per tahun	2	1	50,00
19	Rata-rata Indeks Prestasi Semester	Nilai IPS	3	3	100,00
20	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	orang per tahun	200	231	115,50
21	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	mahasiswa yang diterima per pendaftar	1:4	1:04	100,00
22	Jumlah mahasiswa berprestasi	orang per tahun	8	8	100,00
23	Nilai akreditasi institusi		Minimal B	B	100,00
24	Jumlah program studi yang memiliki Nilai akreditasi B	Prodi	3	3	100,00
25	Sertifikat LSP/TUK dari BNSP	Sertifikat	1	1	100,00
26	Rasio pengeluaran per peserta didik	Rupiah per mahasiswa per tahun	15 juta	13	86,67
27	Jumlah mahasiswa aktif	Orang per tahun	1.400	1600	114,29

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2018		
28	Frekuensi promosi/sosialisasi Politeknik	Frekrekuensi per tahun	10	10	100,00
29	Rasio dosen terhadap mahasiswa	dosen per mahasiswa	1:40	1:40	100,00
30	Frekuensi <i>surveillance</i> audit ISO	frekuensi per tahun	1	1	100,00
31	Jumlah Materi Uji Kompetensi	MUK	5	5	100,00
32	Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan	Skema	5	5	100,00
33	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Skala	2,75	2,75	100,00
34	Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana	Persentase	70	70	100,00
35	Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan	Buah	5.000	6000	120,00
36	Ruangan sarana pendidikan yang di bangun	Ruangan	6	6	100,00
37	Teknologi informasi yang dikembangkan	Modul	3	3	100,00
38	Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan	Paket	5	5	100,00
39	Jumlah dosen yang tersertifikat asesor kompetensi	Orang	20	20	100,00
40	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Persentase	2,75	2,5	90,91
41	Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional	Orang	45	45	100,00
42	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi;	Orang	20	20	100,00
43	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi	Orang	5	2	40,00
44	Nilai SAKIP Satker	Nilai	75	70	93,33
45	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja	Persentase	100	100	100,00
TOTAL					96,29

Berikut adalah perbandingan capaian kinerja utama tahun 2017 dan 2018 Politeknik STMI Jakarta:

Tabel III.2 Perbandingan Capaian Kinerja Utama Tahun 2017 dan 2018 Politeknik STMI Jakarta

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	
				2017	2018
NO	Sasaran Strategis	IKU			
1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	Tingkat kepuasan pelanggan	(nilai 3,0 dari skala 4,0)	2,7	2,85
		Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	(60% dari lulusan)	49	54
		Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	(60% dari lulusan)	50	53
		Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	(75% dari lulusan)	10	70
		Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	75%	70	78
2	Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran	Nilai akreditasi program studi minimal B	100%	75%	75%

Analisis capaian kinerja utama selengkapnya tertuang pada bagian bidang sebagai berikut:

1. Jumlah lulusan per tahun yang terserap di dunia industri

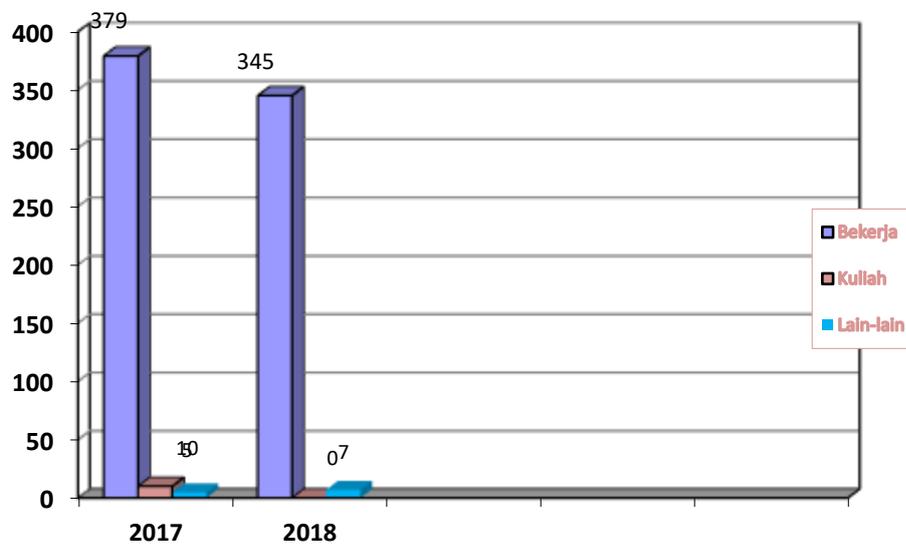
Seperti yang tersirat dan tersurat dalam visi, misi, dan tujuan, kontribusi Politeknik STMI Jakarta pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dirasakan cukup besar. Terutama dalam hal penyedia SDM tingkat pelaksana yang dibutuhkan oleh DU/DI serta didukung pula dengan kurikulum berbasis kompetensi yang bersifat dinamis dan fleksibel, artinya selalu berorientasi terhadap pasar kerja.

Penyerapan lulusan Politeknik STMI Jakarta oleh Dunia Usaha/Industri cukup tinggi. Tahun 2018 sebagian besar lulusan telah tersalurkan sesuai dengan kebutuhan industri. Berikut perkembangan

penyerapan Lulusan Politeknik STMI Jakarta dari tahun 2017 sampai dengan 2018.

Tabel III.3 Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2017-2018

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Lulusan	Bekerja	Kuliah	Lain-lain	Prosentase bekerja
1	2017	394	379	10	5	96,2%
2	2018	352	345	0	7	98,0%



Gambar III.1 Diagram Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2017-2018

Dari data tersebut pada tahun 2018 penempatan lulusan mengalami penurunan sebesar 10,15%. Penempatan kerja di Dunia Industri mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017, hal ini disebabkan lulusan Politeknik STMI Jakarta secara jumlah memang menurun.

Distribusi penyerapan lulusan Tahun 2018 sebagian besar ke Dunia Usaha/Industri.

Tabel III.4 Daftar Industri Pengguna Alumni Politeknik STMI Tahun 2018

No.	Nama Industri	Jumlah
1	Astra Credit Company	2
2	BNY Studio Photo	3
3	CV. Beta Persada, Bekasi	2
4	CV. Jakarta Powder Drink	2

No.	Nama Industri	Jumlah
5	CV. Jakarta Speed Services	3
6	CV. Metal Teknik	4
7	CV. Monkey King Corporate	2
8	CV. Tunas G & A	2
9	CV. WE Project	4
10	Dishub DKI Jakarta	2
11	Dyandra Promosindo, Jakarta	6
12	Institut Otomotif Indonesia	6
13	Kantor Akuntan Publik Ruddy Hermawan	3
14	Kecap Cap Udang Ny. Oei Hok Hoo, Purwodadi Jateng	4
15	Kementerian Perdagangan	2
16	Klik Job, Pasar Minggu	4
17	Klinik & Apotik Sahara	3
18	Konsultan SDM, PT Artomoro Agung Prima	2
19	KPP Pratama Jakarta Kebun Jeruk Dua	3
20	Migas Cepu	3
21	Nice Pay Network, Jakarta	3
22	Operator QC Avesta CP, Bekasi	2
23	PG. Madukismo	3
24	PO. Nuha Kreasi	3
25	PO. Phoenix Rent Car, Jakarta	3
26	Politeknik STMI Jakarta	9
27	Polsek Kemayoran	1
28	PT Transjakarta (Surveyor)	3
29	PT Waitana Energi Pundi	4
30	PT ACM. Indonesia	2
31	PT AETRA PAM JAYA	4
32	PT Ajis Putra Hasana	2
33	PT Arnott's Indonesia	3
34	PT Astra Honda Motor, Jakarta	4
35	PT Bank Mandiri Tbk.	2
36	PT Bank UOB Indonesia	2
37	PT Bankn Central Asia, Jakarta	4
38	PT Bogasari Flour Mills	3
39	PT BUMI AGUNG PERKASA INDAH,	3
40	PT Caterpillar, Jakarta	4
41	PT Citra Marga Nusaphala Persada.	2
42	PT DC Global Internasional	3
43	PT Diametral Involute	2
44	PT Dirgantara Indonesia	4
45	PT Energizer Indonesia	3
46	PT Essilor Indonesia	3
47	PT Fame Ltd.	2
48	PT Fitech Yutaka Indonesia	3
49	PT Frisian Flag Indonesia	3
50	PT Fujitsu Ten Ave Indonesia	2
51	PT Gita Bakti Mandiri	3
52	PT Go-Jek Indonesia,	4

No.	Nama Industri	Jumlah
53	PT Hakuhodo Indonesia	2
54	PT IBM – JTI	3
55	PT Indah Prakasa Sentosa	3
56	PT Indomobil Trada Nasional	2
57	PT Indonesia Toray Shyntetic	4
58	PT Indorama	4
59	PT Inteknologi Utama	3
60	PT Jebsen & Jessen Bisnis Service	2
61	PT JIEXPO, Jakarta	4
62	PT Karya Putra Indonesia	2
63	PT Kino Indonesia, Tbk	3
64	PT KREASI PRESISI METALINDO	3
65	PT Latinusa, Tbk	2
66	PT Mahadana Asta Berjangka	4
67	PT Makalot Industrial (KBN)	2
68	PT Medical Diagnostic Nusantara	3
69	PT Multi Arthamass Glass Industry	4
70	PT Nipsea Paint and Chemical, Jakarta	3
71	PT Nisrina Dyasindo Kreasi	4
72	PT Optima Solusi Indonesia	2
73	PT Orang Tua Group	3
74	PT PALYJA	3
75	PT Panca Nunggal Alam	2
76	PT Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta	3
77	PT Permodalan Nasional Madani	2
78	PT Petrokimia Gresik	3
79	PT Pilarindo Jaya Samudra	2
80	PT PLN (PERSERO) PLTU II JATENG ADIPALA	4
81	PT Pupuk Kujang	3
82	PT Rekadaya Multi Adiprima	3
83	PT Sari Melati Kencana, Bekasi	5
84	PT Sari Melati Kencana, Bekasi	3
85	PT Sarimelati Kencana, Bekasi	3
86	PT Satria Mandala Sakti	3
87	PT SGI Management	4
88	PT Sharp Eletronics Indonesia, Karawang	2
89	PT SOG Indonesia	3
90	PT South Pacific Viscose	2
91	PT Sparkish Kinesoft Technology	4
92	PT Summit Oto Finance	2
93	PT Tetra Pak Stainless Equipment	3
94	PT Tiga Sekawan Solusindo	4
95	PT Tigermandiri Pratama	2
96	PT TIKI / JNE	3
97	PT Tirta Sumber Makmur, Bekasi	4
98	PT Toba Pulp Lestari, Tbk	3
99	PT Toyota Astra Motor	2
100	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	3

No.	Nama Industri	Jumlah
101	PT Trans Grosir Indonesia, Bekasi	4
102	PT Tricahaya Jaya Gemilang	3
103	PT Unggul Karya Trans	3
104	PT United Indo Surabaya	2
105	PT Visionet Data Internasional	2
106	PT Waitana Energi Manikam	5
107	PT Yasunli Abadi Utama Plastik	2
108	PT Zensho Indonesia	4
109	Puspa Catering Services	3
110	SMP Jakarta 1	4
111	Wiraswasta	18
	Jumlah	352

2. Presentase Lulusan yang Bersertifikasi Kompetensi

Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka perlu adanya peningkatan kemampuan dan ketrampilan lulusan. Sebagai salah satu upaya mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari Dunia Industri baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri yaitu dengan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Pada tahun 2015 Politeknik STMI Jakarta telah memperoleh Sertifikat Lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi LSP di Politeknik STMI Jakarta meliputi 5 (lima) skema sertifikasi yaitu:

1. Pembuatan komposit polimer
2. Operasional Kerja
3. Perencanaan dan Pengendalian Produksi
4. Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur
5. Perhitungan per produk manufaktur.
6. Penyusunan proses bisnis sistem informasi di industri manufaktur

Dengan adanya Sertifikat Lisensi LSP tersebut maka Politeknik STMI Jakarta berhak menyelenggarakan Ujian Kompetensi sesuai pedoman BNSP dan dokumen manajemen mutu LSP. Pada tahun 2018 Politeknik STMI melakukan assesment terhadap 241 mahasiswa dari semua program studi sesuai dengan skema sertifikasi yang ada di

masing-masing program studi. Dari jumlah tersebut sejumlah 231 mahasiswa dinyatakan lulus dan kompeten, serta dibuatkan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Berikut adalah hasil kelulusan Uji Kompetensi LSP pada tahun 2018.

Tabel III.5 Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2018

NO	Skema Sertifikasi	Jumlah Mahasiswa		JML	LULUS (%)
		Lulus	Tidak Lulus		
1	Pengelolaan Operasional Kerja	9	2	11	81,82%
2	Perencanaan dan Pengendalian Produksi Sistem Manufaktur	43	2	45	95,56%
3	Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur	46	2	48	95,83%
4	Pembuatan Komposit Polimer Dengan Metode Hand Lay-up	49	2	51	96,08%
5	Pengelolaan Biaya Per-Unit Produk Manufaktur	49	2	51	96,08%
6	Penyusunan Proses Bisnis Sistem Informasi di Industri Manufaktur	64		64	100,00%
Jumlah		260	10	270	94,23%

Bagi mahasiswa yang telah lulus uji kompetensi memperoleh sertifikat dari LSP Politeknik STMI Jakarta dan bagi siswa yang belum kompeten tidak memperoleh sertifikat dari Politeknik STMI Jakarta.

Dalam menghadapi kompetisi yang semakin tajam, Politeknik STMI Jakarta harus mampu mengembangkan diri agar tetap survive. Upaya pengembangan diri Politeknik STMI Jakarta sebagai penyedia sumber daya manusia tingkat pendidikan tinggi, selalu berorientasi pada kebutuhan dunia usaha/industri sebagai pasar kerja sampai saat ini dapat dikatakan 'masih dipercaya' oleh dunia usaha dan industri.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Unit Wakil Manajemen Mutu masa tunggu maksimal 6 bulan dari lulusan pihak manajemen memberi target 60%. Dan tercapai sebesar 53%. Sehingga dari prosentase yang dihasilkan adalah 53:60, yaitu mencapai 90%.

3. Jumlah Program Studi Terakreditasi B

Lembaga pendidikan yang berkualitas dan profesional sangat ditentukan oleh akreditasi sekolah. Target yang akan dicapai dan

dipertahankan pada jurusan di Politeknik STMI Jakarta adalah Akreditasi B. Untuk itu Politeknik STMI Jakarta selalu berusaha terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan, sumberdaya manusia dan kinerja yang bermutu untuk mempertahankan akreditasi B dan meningkatkan usaha untuk bisa meraih akreditasi A.

Adapun Program Studi yang sudah terakreditasi B adalah:

1. Program Studi Teknik Industri Otomotif
2. Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif
3. Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif

Pada tahun 2018 dilakukan akreditasi untuk program studi Teknik Industri Otomotif. Walaupun sebenarnya Program Studi TIO adalah perubahan dari Program Studi Teknik Manajemen Industri, tetapi Program Studi TIO dianggap baru. Dan biasanya Program Studi Baru ketika akreditasi pertama kali mendapat C. Tetapi Program Studi Teknik Industri Otomotif berhasil memperoleh Grade B dengan nilai (301), sebagaimana pendahulunya yaitu Program Studi Teknik Manajemen Industri.

Pada akhir Tahun 2018 Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif juga dilakukan akreditasi dan mendapat score 341 (B gemuk-grade B 301-360). Adapun program studi Teknologi Kimia Polimer Tahun 2018 dilakukan akreditasi dan hasil yang diraih masih berakreditasi C, hal ini dikarenakan peralatan dan laboratorium yang dimiliki dipandang belum cukup untuk memenuhi standar sebuah pendidikan vokasional.

Pada tahun ajaran 2018/2018 Politeknik STMI Jakarta sedang membuka program studi baru yaitu Teknologi Rekayasa Otomotif dan S2 Terapan yang pengurusannya sudah hampir selesai.

4. Tingkat Kepuasan Pelanggan

a. Kuesioner mahasiswa terhadap Kinerja Politeknik STMI Jakarta

Kriteria penilaian yang digunakan oleh mahasiswa untuk menilai terdiri dari beberapa bidang yaitu kualitas sumber daya manusia,

sarana dan prasarana, pelayanan dan lain-lain, dengan menggunakan 27 (dua puluh tujuh) pertanyaan. Sistem penilaian pelayanan yang dilakukan adalah dengan menggunakan penilaian dengan membandingkan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Untuk setiap penilaian digunakan penilaian Likert dengan menggunakan masing masing 4 (empat) skala penilaian.

Dari hasil pengumpulan data, maka nilai kepuasan merupakan nilai performansi dari pelayanan Politeknik STMI Jakarta. Pada hasil tersebut diperoleh bahwa nilai kepuasan ada adalah 3,07 dari skala 4,00 yang berarti nilai pelayanan dari Politeknik STMI Jakarta dapat dikatakan baik. Nilai kepentingan digunakan terutama untuk menunjukkan prioritas yang dianggap penting oleh pelanggan dalam hal ini adalah mahasiswa. Namun masih terdapat atribut-atribut yang perlu menjadi prioritas dalam perbaikan yaitu berdasarkan gap, maka yang perlu mendapat prioritas perbaikan adalah yang memiliki gap negatif terbesar. Dalam hal ini yang perlu menjadi prioritas perbaikan adalah:

1. Kelengkapan isi buku Pedoman Karya Akhir
2. Status program studi
3. Reputasi dan citra Program Studi anda di mata masyarakat
4. Penyediaan dan kelengkapan fasilitas ruang baca
5. Kelengkapan dan kesiapan media perkuliahan

b. Kuesioner Dunia Industri (Dudi)

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap lulusan (alumni) yang dihasilkan oleh Politeknik STMI Jakarta, khususnya dari pelanggan (dunia industri), dan hasilnya dapat di lihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel III.6 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Kimia Polimer

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	76	21	3	0	3
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)	50	20	20	10	30
3	Bahasa Inggris	50	23	20	7	27
4	Penggunaan teknologi informasi	55	31	10	4	14
5	Komunikasi	77	20	3	0	3
6	Kerjasama tim	77	17	6	0	6
7	Pengembangan diri	62	28	10	0	10
		63,86	22,86	10,28	3	13,28

Berdasarkan hasil kuesioner ke dunia industri bahwa tanggapan dunia industri yang status cukup dan kurang adalah keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi umum) sebanyak 30% dan kemampuan bahasa inggris sebanyak 27%.

Tabel III.7 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	25	75	0	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)	8	84	8	0	8
3	Bahasa Inggris	8	30	62	0	62
4	Penggunaan teknologi informasi	50	50	0	0	0
5	Komunikasi	5	95	0	0	0
6	Kerjasama tim	50	50	0	0	0
7	Pengembangan diri	25	75	0	0	0
		24,43	65,57	10	0	10

Berdasarkan hasil kuesioner ke dunia industri bahwa tanggapan dunia industri yang status cukup dan kurang adalah bahasa inggris 62%.

Tabel III.8 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Industri Otomotif

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	30	70	0	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)	5	90	5	0	5
3	Bahasa Inggris	5	45	50	0	50
4	Penggunaan teknologi informasi	35	65	0	0	0
5	Komunikasi	0	95	5	0	5
6	Kerjasama tim	30	70	0	0	0
7	Pengembangan diri	35	65	0	0	0
		20	35	8,57	0	8,57

Berdasarkan hasil kuesioner ke dunia industri bahwa tanggapan dunia industri yang status cukup dan kurang adalah bahasa inggris 50%.

Tabel III.9 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Administrasi Bisnis Otomotif

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Integritas (etika dan moral)	30,00	70,00		
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	5,00	90,00	5,00	
3.	Bahasa Inggris	5,00	45,00	50,00	
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	35,00	65,00		
5.	Komunikasi		95,00	5,00	
6.	Kerjasama Tim	30,00	70,00		
7.	Pengembangan Diri	35,00	65,00		
Total		140,00	500,00	60,00	0,00

c. Hasil Kuesioner Mahasiswa terhadap Dosen

Hasil evaluasi dosen yang dilaksanakan berdasarkan survei terhadap mahasiswa didapatkan bahwa rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap dosen adalah 3,42. Angka tersebut adalah secara umum. Sedangkan evaluasi terhadap dosen tetap rata-rata kepuasan pelanggan adalah sebesar 3,64, sedangkan terhadap dosen tidak tetap sebesar 3,19. Namun masih terdapat indeks kepuasan mahasiswa terhadap dosen yang masih di bawah 2,75 dari skala 4. Untuk dosen tetap masih ada 9,79%, sedangkan untuk dosen tidak tetap ada 4,72%

meskipun mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2018, namun hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak manajemen demi memenuhi kepuasan pelanggan.

d. Hasil Kuesioner Orang Tua

Hasil evaluasi Politeknik STMI Jakarta yang dilaksanakan berdasarkan survei terhadap orang tua mahasiswa didapatkan rata-rata kepuasan pelanggan (orang tua) adalah 2,82 dengan rekapitulasi hasil pada Tabel III.10.

Tabel III.10 Rekapitulasi Kuesioner Orang Tua

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		GAP
		Kepuasan/PERSEPSI	Kepentingan/EKSPEKTASI	
1	Lokasi sekolah/kampus	2,57	3,00	-0,43
2	Kualitas pengajaran dari dosen/tenaga pengajar	3,14	3,57	-0,43
3	Biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya pendidikan	2,71	3,43	-0,71
4	Jumlah maksimum mahasiswa dalam kelas	2,57	3,14	-0,57
5	Perbandingan/rasio antara tenaga pengajar dengan mahasiswa	2,71	3,29	-0,57
6	Reputasi/nama baik sekolah di masyarakat	3,14	3,86	-0,71
7	Aktivitas sosial, olah raga dan ekstra kurikuler mahasiswa	2,43	2,71	-0,29
8	Tingkat kedisiplinan di sekolah	3,00	3,29	-0,29
9	Tingkat pendidikan dan kualifikasi staff dan tenaga pengajar	2,86	3,57	-0,71
10	Hasil akademis	3,14	3,86	-0,71
11	Manajemen pengelolaan sekolah	2,86	3,43	-0,57
12	Jarak sekolah ke tempat tinggal	2,71	3,14	-0,43
13	Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah	2,71	3,71	-1,00
14	Lingkungan sekolah yang aman dan peduli	3,14	3,57	-0,43
15	Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	3,00	3,43	-0,43
	Rata - rata	2,85	3,40	

e. Hasil Kuesioner Kepuasan Dosen

Survei kepuasan dosen terhadap pelayanan Politeknik STMI Jakarta dengan menggunakan instrumen angket dosen yang didistribusikan ke tiap program studi yang kemudian dilanjutkan kepada dosen masing-masing, dengan 29 atribut yang terbagi menjadi 5 atribut tentang pengembangan kompetensi, 7 atribut tentang pengembangan karir, 7 atribut tentang penelitian dan karya ilmiah, 7 atribut tentang pengabdian kepada masyarakat dan 3 atribut tentang tugas tambahan.

Hasil survei kepuasan dosen didapat indeks kepuasan sebesar 2,11, dimana pengembangan kompetensi dengan indeks 2,01, pengembangan karir 2,49, penelitian dan karya ilmiah 2,20, pengabdian kepada masyarakat 1,39 dan tugas tambahan 2,84. Berdasarkan hasil survei dengan rata-rata 2,05 artinya bahwa dosen masih belum puas dengan pelayanan dari Politeknik STMI Jakarta. Terutama dalam hal **pengabdian masyarakat dan pengembangan kompetensi.**

f. Hasil Kuesioner Kepuasan Tenaga Kependidikan

Survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan Politeknik STMI Jakarta dengan menggunakan instrumen angket tenaga kependidikan yang didistribusikan ke tiap kepala sub bagian program studi dengan 22 atribut yang terbagi menjadi 6 atribut tentang pengembangan kompetensi, 7 atribut tentang pengembangan karir, 3 atribut tentang kebutuhan kesejahteraan, 3 atribut tentang kebutuhan kesehatan dan kebugaran dan 3 atribut tentang tugas tambahan.

Hasil survei kepuasan tenaga kependidikan didapat indeks kepuasan sebesar 2,12, dimana pengembangan kompetensi dengan indeks 1,90, pengembangan karir 2,30, kebutuhan kesejahteraan 1,97, kebutuhan kesehatan dan kebugaran 2,03 dan tugas tambahan 2,32. Berdasarkan hasil survei dengan rata-rata 2,12 artinya bahwa tenaga kependidikan masih belum puas dengan pelayanan dari Politeknik STMI Jakarta. Terutama dalam hal **pengembangan kompetensi** dan **kebutuhan kesejahteraan**.

III.2. Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi

Berdasarkan analisis capaian kinerja pada tahun 2018 permasalahan yang dihadapi oleh Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Belum semua Dosen di Politeknik STMI Jakarta memiliki sertifikasi profesi. Masih ada 3 orang dosen yang belum bersertifikasi. Hal ini disebabkan masih ada beberapa dosen yang belum menyelesaikan S2.
2. Masih kurangnya fasilitas ruang kelas, lahan terbuka untuk sarana kegiatan ekstrakurikuler, ruang diskusi, dan tempat parkir.
3. Masih kurangnya peralatan laboratorium Prodi Teknik Kimia Polimer, Sistem Informasi Industri Otomotif dan Administrasi Bisnis Otomotif.

III.3. Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2018 Anggaran DIPA Politeknik STMI Jakarta sebesar Rp 34.590.658.000,- (tiga puluh empat miliar lima ratus sembilan puluh juta enam ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 32.527.369.677,- (tiga puluh dua milyar lima ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh tujuh) atau sebesar 94,04%.

Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 9.614.583.000,- realisasi Rp 8.023.274.418,- atau 84,98%, disebabkan ada pegawai yang pensiun dan pindah tugas.
2. Belanja Barang sebesar Rp 14.346,791.000,- realisasi Rp 13.066.449.873,- atau 94.20%
3. Anggaran Belanja Modal sebesar Rp 10.629.284.000,- realisasi Rp 10.227.819.701,- atau 99,62 %

Berikut adalah capaian realisasi anggaran Program/Kegiatan Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018:

Tabel III.11 Capaian Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran	Realisasi	%
			Tahun 2017		
1	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala	946,038,000	941,873,330	99.56
2	Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	Persen	242,394,000	241,586,570	99.67
3	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	persen	566,750,000	566,412,400	99.94
4	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	Persen	96,735,000	95,544,650	98.77
5	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Persen	210,461,000	210,155,525	99.85
6	Rata-rata nilai TOEIC/TOEFL mahasiswa	Nilai TOEFL	37,810,000	35,999,600	95.21
7	Rata-rata nilai IPK lulusan	Nilai IPK	7,500,000	7,449,800	99.33
8	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan	Judul per tahun	173,194,000	165,600,000	95.62
9	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi	Judul per tahun	4,800,000	4,785,000	99.69
10	Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	sertifikat per tahun	1,800,000	1,800,000	100.00
11	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga	penelitian per tahun	7,500,000	7,423,897	98.99
12	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Orang	218,724,000	218,586,500	99.94
13	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Orang	174,556,000	173,813,842	99.57
14	Jumlah terbitan jurnal	Volume jurnal per tahun	29,040,000	27,610,000	95.08
15	Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM	orang per tahun)	221,000,000	221,000,000	100.00
16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang/Praktek Kerja	persentase mahasiswa tingkat akhir	40,500,000	40,195,200	99.25
17	Jumlah MoU/Kerjasama dengan industri	MoU per tahun	61,635,000	61,612,000	99.96
18	Jumlah MoU/Kerjasama dengan PT lain/lembaga riset	MoU per tahun	230,539,000	229,116,037	99.38
19	Rata-rata Indeks Prestasi Semester	Nilai IPS	713,070,000	712,870,700	99.97
20	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	orang per tahun	91,150,000	91,050,000	99.89
21	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	mahasiswa yang diterima per pendaftar	421,275,000	420,764,550	99.88
22	Jumlah mahasiswa berprestasi	orang per tahun	6,100,000	6,022,000	98.72
23	Nilai akreditasi institusi		107,336,000	107,066,300	99.75
24	Jumlah program studi yang memiliki Nilai akreditasi B	prodi	312,924,000	312,727,748	99.94
25	Sertifikat LSP/TUK dari BNSP	Sertifikat	9,700,000	9,690,000	99.90
26	Rasio pengeluaran per peserta didik	Rupiah per mahasiswa per tahun	2,839,485,000	2,838,086,222	99.95
27	Jumlah mahasiswa aktif	Orang per tahun	1,292,550,000	1,291,741,176	99.94
28	Frekuensi promosi/sosialisasi Politeknik	Frekrekuensi per tahun	67,400,000	67,400,000	100.00
29	Rasio dosen terhadap mahasiswa	dosen per mahasiswa	9,614,583,000	8,029,334,512	83.51
30	Frekuensi <i>surveillance</i> audit ISO	frekuensi per tahun	53,404,000	53,214,000	99.64
31	Jumlah Materi Uji Kompetensi	MUK	92,139,000	92,111,700	99.97
32	Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan	skema	25,475,000	25,435,100	99.84

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran	Realisasi	%
			Tahun 2017		
33	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Skala	3.758.253.000	3.729.587.747	99.24
34	Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana	Persentase	730.350.000	730.085.227	99.96
35	Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan	Buah	83.000.000	82.845.000	99.81
36	Ruangan sarana pendidikan yang di bangun	Ruangan	1.629.284.000	1.315.707.360	80.75
37	Teknologi informasi yang dikembangkan	Modul	156.402.000	155.926.298	99.70
38	Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan	Paket	9.000.000.000	8.912.112.341	99.02
39	Jumlah dosen yang tersertifikat asesor kompetensi	Orang	36.450.000	36.434.100	99.96
40	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Skala	3.758.253.000	3.729.587.747	99.24
41	Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional	Orang	6.526.000	6.440.000	98.68
42	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi;	Orang	100.020.000	97.376.300	97.36
43	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi	Orang	90.619.000	90.134.450	99.47
44	Nilai SAKIP Satker	Nilai	59.620.000	58.232.290	97.67
45	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja	Persentase	65.117.000	64.589.000	99.19
TOTAL					98.46

Berikut adalah capaian realisasi anggaran DIPA Tahun Anggaran 2018 Politeknik STMI Jakarta:

REALISASI ANGGARAN (DIPA) T.A. 2017
POLITEKNIK STMI JAKARTA

KODE.	OUTPUT/RINCIAN/AKUN	BELANJA PEGAWAI		BELANJA BARANG		BELANJA MODAL		JUMLAH SELURUHHNYA		%
		PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	
1	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	9.614.583	7.875.612	14.346.791	11.511.257	10.629.284	9.094.286	34.590.658	28.481.155	82,34
5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	9.614.583	7.875.612	14.346.791	11.511.257	10.629.284	9.094.286	34.590.658	28.481.155	82,34
	Sdm Industri Berbasis Spesialisasi Dan Kompetensi Pendidikan Vokasi	0	0	7.812.500	6.175.531	0	0	7.812.500	6.175.531	79,05
1	Sdm Yang Mengikuti Pendidikan Vokasi Reguler	0	0	6.768.335	5.430.076	0	0	6.768.335	5.430.076	80,23
51	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	0	0	6.768.135	5.429.926	0	0	6.768.135	5.429.926	80,23
A	Penerimaan Mahasiswa Baru	0	0	421.275	339.808	0	0	421.275	339.808	80,66
B	Persiapan Perkuliahan/ Pengisian Krs Online	0	0	68.750	53.889	0	0	68.750	53.889	78,38
C	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan	0	0	3.355.785	2.772.863	0	0	3.355.785	2.772.863	82,63
D	Penyelenggaraan Ujian Semester	0	0	644.320	432.498	0	0	644.320	432.498	67,12
E	Wisuda Sarjana Sains Terapan Dan Diii Tpl	0	0	566.750	424.037	0	0	566.750	424.037	74,82
F	Pengembangan Kurikulum Prodi Abo	0	0	784.149	749.988	0	0	784.149	749.988	95,64
G	Penyelenggaraan Semester Pendek	0	0	167.886	159.460	0	0	167.886	159.460	94,98
H	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tio/tmi Semester Genap	0	0	89.990	37.393	0	0	89.990	37.393	41,55
J	Pengelolaan Kegiatan Prodi Tkp Semester Gasal	0	0	66.570	50.007	0	0	66.570	50.007	75,12
L	Pengelolaan Kegiatan Prodi Sio Semester Genap	0	0	200	0	0	0	200	0	0
M	Pengelolaan Program Studi Sio Semester Gasal	0	0	82.400	61.427	0	0	82.400	61.427	74,55
N	Pengembangan Kurikulum Program Studi Sio	0	0	99.108	42.327	0	0	99.108	42.327	42,71
O	Pengelolaan Program D4 Teknologi Rekayasa Otomotif	0	0	3.400	3.372	0	0	3.400	3.372	99,18
P	Konvensi Program Studi Tro Dengan Industri	0	0	57.470	53.868	0	0	57.470	53.868	93,73
Q	Pengelolaan Prodi Abo Semester Ganjil	0	0	107.336	98.407	0	0	107.336	98.407	91,68
T	Pengembangan Kurikulum Prodi Tio	0	0	73.400	31.262	0	0	73.400	31.262	42,59
54	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis	0	0	200	150	0	0	200	150	75
2	Sdm Yang Mengikuti Pendidikan Vokasi Tpl (tenaga Penyuluh Lapangan)	0	0	1.044.165	745.455	0	0	1.044.165	745.455	71,39
51	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Tpl (tenaga Penyuluh Lapangan)	0	0	1.044.165	745.455	0	0	1.044.165	745.455	71,39
A	Pengelolaan Pendidikan Tpl	0	0	961.090	688.488	0	0	961.090	688.488	71,64
C	Prakerin Mahasiswa Tpl	0	0	40.500	24.430	0	0	40.500	24.430	60,32
	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	0	0	1.015.446	807.667	0	0	1.015.446	807.667	79,54
1	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	0	0	1.015.446	807.667	0	0	1.015.446	807.667	79,54
51	Meningkatkan Akreditasi Smk, Politeknik, Dan Akademi Komunitas Industri	0	0	351.649	272.908	0	0	351.649	272.908	77,61
A	Penyelenggaraan Kegiatan Assesment Mahasiswa	0	0	197.585	124.712	0	0	197.585	124.712	63,12
B	Penyegaran Materi Assesment	0	0	25.475	25.575	0	0	25.475	25.575	100,4
C	Pembuatan Materi Uji Kompetensi (muk)	0	0	36.450	27.785	0	0	36.450	27.785	76,23
D	Pembuatan Buku Perangkat Asesmen & Sop Lsp	0	0	92.139	94.837	0	0	92.139	94.837	102,9
52	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	0	0	433.258	364.808	0	0	433.258	364.808	84,2
A	Penyelenggaraan Penelitian Terapan	0	0	399.418	344.843	0	0	399.418	344.843	86,34
B	Pembuatan Jurnal Stmi	0	0	33.840	19.965	0	0	33.840	19.965	59
54	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Dengan Lembaga Pendidikan Dan Lembaga Non-pendidikan	0	0	230.539	169.951	0	0	230.539	169.951	73,72
A	Penyelenggaraan Program Studi S2 Terapan	0	0	230.539	169.951	0	0	230.539	169.951	73,72
	Layanan Internal (overhead)	0	0	700.407	480.731	10.629.284	9.094.286	11.329.691	9.575.018	84,51
1	Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan	0	0	700.407	480.731	0	0	700.407	480.731	68,64
51	Menyusun Dokumen Perencanaan	0	0	47.745	42.620	0	0	47.745	42.620	89,27
A	Penyusunan Program Kegiatan Dan Rkaki	0	0	47.745	42.620	0	0	47.745	42.620	89,27
52	Menyusun Laporan Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Kegiatan	0	0	80.292	50.234	0	0	80.292	50.234	62,56
A	Penyusunan Laporan Triwulan Pp 39	0	0	58.870	36.165	0	0	58.870	36.165	61,43
B	Penyusunan Laporan Keuangan	0	0	7.321	5.627	0	0	7.321	5.627	76,85
C	Penyusunan Laporan Bmn, Psp, Dan Penghapusan	0	0	14.101	8.443	0	0	14.101	8.443	59,87

KODE.	OUTPUT/RINCIAN/AKUN	BELANJA PEGAWAI		BELANJA BARANG		BELANJA MODAL		JUMLAH SELURUHNYA		%
		PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	PAGU	REALISASI S.D. BULAN DESEMBER	
54	<i>Menyelenggarakan Administrasi Kepegawaian Dan Manajemen Kinerja</i>	0	0	572.370	387.877	0	0	572.370	387.877	67,77
A	Penguatan Pelayanan Informasi Dan Dokumen	0	0	33.744	28.025	0	0	33.744	28.025	83,05
B	Audit Internal Mutu Smm Iso 9001:2015	0	0	219.231	167.411	0	0	219.231	167.411	76,36
C	Pengelolaan Spm	0	0	38.967	30.350	0	0	38.967	30.350	77,89
D	Setup Proses Migrasi Dokumen Iso 9001:2015	0	0	53.404	50.907	0	0	53.404	50.907	95,32
E	Audit Capaian Standar Spmi	0	0	60.026	15.538	0	0	60.026	15.538	25,89
F	Re-sertifikasi (up Grading Iso 9001:2015)	0	0	96.776	64.727	0	0	96.776	64.727	66,88
G	Pengelolaan Unit Penunjang	0	0	69.472	30.394	0	0	69.472	30.394	43,75
H	Pengelolaan Kegiatan Senat	0	0	750	526	0	0	750	526	70,13
3	<i>Gedung/bangunan Untuk Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Kompetensi</i>	0	0	0	0	3.979.863	3.480.319	3.979.863	3.480.319	87,45
52	<i>Membangun/merenovasi Gedung/bangunan Pendidikan Berbasis Kompetensi</i>	0	0	0	0	3.979.863	3.480.319	3.979.863	3.480.319	87,45
A	Pembuatan Ruang Mesin Lab Tkp	0	0	0	0	3.979.863	3.480.319	3.979.863	3.480.319	87,45
4	<i>Peralatan Dan Fasilitas Untuk Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Kompetensi</i>	0	0	0	0	6.649.421	5.613.967	6.649.421	5.613.967	84,43
53	<i>Menyediakan Peralatan Dan Fasilitas Laboratorium</i>	0	0	0	0	6.649.421	5.613.967	6.649.421	5.613.967	84,43
A	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Laboratorium	0	0	0	0	5.020.137	4.433.102	5.020.137	4.433.102	88,31
	<i>Layanan Pendidikan Dan Pelatihan</i>	0	0	329.835	194.483	0	0	329.835	194.483	58,96
1	<i>Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Vokasi Industri Yang Lulus Pendidikan Non-gelar</i>	0	0	259.590	124.571	0	0	259.590	124.571	47,99
52	<i>Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen</i>	0	0	131.846	32.814	0	0	131.846	32.814	24,89
A	Pengembangan Sdm Prodi	0	0	106.846	10.381	0	0	106.846	10.381	9,72
53	<i>Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran/plp</i>	0	0	90.719	75.092	0	0	90.719	75.092	82,77
54	<i>Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan</i>	0	0	37.025	16.665	0	0	37.025	16.665	45,01
2	<i>Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Vokasi Industri Yang Mengikuti Pemagangan</i>	0	0	70.245	69.912	0	0	70.245	69.912	99,53
51	<i>Menyelenggarakan Pemagangan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Vokasi Industri Pada Perusahaan Industri</i>	0	0	70.245	69.912	0	0	70.245	69.912	99,53
	<i>Layanan Perkantoran</i>	9.614.583	7.875.612	4.488.603	3.852.845	0	0	14.103.186	11.728.457	83,16
1	<i>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan</i>	9.614.583	7.875.612	0	0	0	0	9.614.583	7.875.612	81,91
1	<i>Membayarkan Gaji Dan Tunjangan Pegawai</i>	9.614.583	7.875.612	0	0	0	0	9.614.583	7.875.612	81,91
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	9.614.583	7.875.612	0	0	0	0	9.614.583	7.875.612	81,91
2	<i>Terselenggaranya Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</i>	0	0	4.488.603	3.852.845	0	0	4.488.603	3.852.845	85,84
2	<i>Menyelenggarakan Layanan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</i>	0	0	4.488.603	3.852.845	0	0	4.488.603	3.852.845	85,84
A	Perawatan Gedung Kantor	0	0	519.600	477.262	0	0	519.600	477.262	91,85
B	Perawatan Mesin Laboratorium Dan Peralatan Operasional Kantor Dan Perkuliahan	0	0	211.750	160.935	0	0	211.750	160.935	76
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 Dan 4	0	0	157.400	133.495	0	0	157.400	133.495	84,81
D	Perawatan Sarana Gedung	0	0	987.340	881.777	0	0	987.340	881.777	89,31
E	Langganan Daya Jasa	0	0	1.491.402	1.351.506	0	0	1.491.402	1.351.506	90,62
F	Operasional Satuan Kerja	0	0	1.121.111	847.870	0	0	1.121.111	847.870	75,63

BAB IV

P E N U T U P

IV.1. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Tahun 2018 yang disusun dalam LAKIP Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018 merupakan gambaran pencapaian dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Politeknik STMI Jakarta dapat dinyatakan berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Pencapaian keberhasilan Politeknik STMI Jakarta tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen dari Pimpinan Politeknik STMI Jakarta dalam menjalankan perjanjian kinerja dan tidak lepas dukungan maupun peran serta dari semua personal yakni dosen dan tenaga kependidikan.
2. Dukungan, pengarahan maupun pengawasan melekat dari Sekretariat Jenderal, Pusdiklat Industri, Inspektorat Jenderal, Biro Keuangan dan Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian yang terlibat dalam upaya pencapaian sasaran tugas pokok dan fungsi Politeknik.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.
4. Dukungan alumni, industri, asosiasi, dan praktisi dalam pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan kompetensi dosen, kunjungan industri, tempat pelaksanaan PKL, dan tempat penelitian terapan.

Capaian Kinerja yang baik tersebut juga telah diakui oleh masyarakat dan badan terkait. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Diperolehnya predikat Akreditasi B untuk Institusi Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018 serta Prodi Administrasi Bisnis Otomotif dari BAN-PT
2. Pembangunan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
3. Pembangunan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
4. Pembangunan Teaching Industry
5. Penyerapan lulusan pada Dunia Industri masih tinggi.
6. Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjadi tempat PKL.
7. SMM ISO 9001 : 2008 dari SAI Global
8. Menjadi tempat studi banding diantaranya: HI-COM University Malaysia, Politeknik Negeri Balikpapan.

IV.2. Saran

Saran-saran terkait hasil analisis pada laporan kinerja Tahun 2018 Politeknik STMI Jakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mempercepat proses sertifikasi profesi bagi dosen diharapkan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian memfasilitasi penyelenggaraan Diklat Sertifikasi Dosen.
2. Diharapkan Kementerian Perindustrian bisa memfasilitasi pengadaan tanah untuk kegiatan proses belajar mengajar di Politeknik STMI Jakarta.
3. Lebih meningkatkan jalinan kerjasama dengan Dunia Industri dengan cara promosi langsung ke Perusahaan untuk penempatan PKL dan lulusan.